

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN PENJARINGAN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA**

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN PENJARINGAN 2015



# STATISTIK DAERAH KECAMATAN PENJARINGAN 2015

ISSN : 2089-9300  
Nomor Publikasi : 31750.1510  
Nomor Katalog BPS : 1101002.3175010  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : v + 26 halaman

Naskah :  
BPS Kota Administrasi Jakarta Utara

Tim penyusun :  
Pengarah : Jainun Lumban Gaol  
Penanggung Jawab : Budiarto  
Editor : Sebha Happy Dwiyanti  
Anggota : Taufik Hidayat

Gambar Kulit :  
BPS Kota Administrasi Jakarta Utara  
(Foto dikutip dari Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta)

Diterbitkan oleh :  
BPS Kota Administrasi Jakarta Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Saya menyambut baik penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Penjaringan 2015** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Penjaringan, Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Utara. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Penjaringan 2015** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Penjaringan 2015** dimaksudkan untuk meningkatkan ragam publikasi statistik kecamatan seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin. Buku ini menyajikan indikator-indikator yang menggambarkan tentang kondisi kecamatan utamanya dalam bentuk uraian deskriptif.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Penjaringan 2015** ini menjadi salah satu sumber informasi bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam memahami kondisi umum daerahnya yang juga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor.

Akhirnya, Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, November 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Administrasi Jakarta Utara

Ir. Jainun Lumban Gaol, MM



## KATA PENGANTAR



**Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Penjaringan 2015**, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Penjaringan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Penjaringan.

Publikasi ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Utara dimaksud untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Penjaringan 2015 dibedakan ke dalam dua belas bab, memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Penjaringan. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kami sadari publikasi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Jakarta, November 2015  
Koordinator Statistik Kecamatan  
Penjaringan Jakarta Utara

**BUDIARTO**



## *DAFTAR ISI*

Judul	Hal
Kata Sambutan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
1. Geografi .....	1
2. Pemerintahan .....	2
3. Penduduk .....	4
4. Pendidikan .....	7
5. Kesehatan .....	8
6. Perumahan .....	10
7. Sarana Sosial .....	11
8. Perikanan.....	13
9. Industri Pengolahan.....	14
10. Perdagangan.....	15
11. PerHotelan.....	16
12. Perbandingan Antar Wilayah .....	17
Lampiran Tabel .....	19



## Kelurahan Kamal Muara memiliki wilayah terluas di Kecamatan Penjaringan

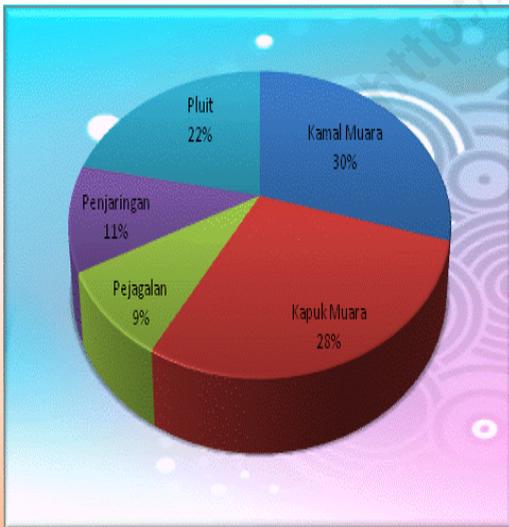
Berdasarkan SK Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor 171 Tahun 2007 luas wilayah Kecamatan Penjaringan adalah 45,4057 Km<sup>2</sup>

# 1

Kecamatan Penjaringan merupakan salah satu Kecamatan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara yang berbatasan dengan laut Jawa. Berdasarkan SK Gubernur Propinsi DKI Jakarta nomor 171 tahun 2007 luas Kecamatan Penjaringan mencapai 45,4057 Km<sup>2</sup>. Secara administrasi wilayah ini terbagi ke dalam 5 kelurahan, dengan luas masing-masing kelurahan sebagai berikut:

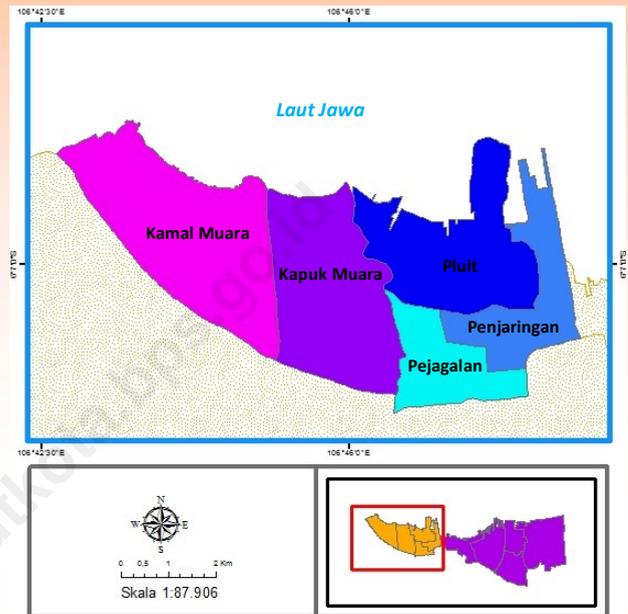
- 1) Kelurahan Kamal Muara: 10,5340 Km<sup>2</sup>
- 2) Kelurahan Kapuk Muara: 10,0550 Km<sup>2</sup>
- 3) Kelurahan Pejagalan : 3,2318 Km<sup>2</sup>
- 4) Kelurahan Penjaringan : 3,9543 Km<sup>2</sup>
- 5) Kelurahan Pluit : 7,7119 Km<sup>2</sup>

### Persentase Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Penjaringan, 2014



Sumber: Penjaringan Dalam Angka, 2015

### Peta Kecamatan Penjaringan



Secara geografis Kecamatan Penjaringan terletak pada koordinat 05° 10' - 05°15' LS dan 106° 07' - 106° 21' BT. Batas-batas wilayah Kecamatan Penjaringan adalah:

- Sebelah Utara: berbatasan dengan Laut Jawa.
- Sebelah Selatan: Jl. Tubagus Angke, Kapuk Kamal, Irigasi Rawa Bebek Kota Administrasi Jakarta Barat.
- Sebelah Barat: Sungai Berok Pintu air, Kayu Besar Kelurahan Dadap Kabupaten Tangerang, Banten.
- Sebelah Timur: Kali Opak sepanjang pelabuhan Sunda Kelapa dan rel kereta api jurusan Kota atau Kelurahan Ancol Kecamatan Pademangan.

### PNS Kecamatan Penjaringan Terbanyak Iulusan SLTA

PNS Kecamatan Penjaringan sebanyak 48,86 persen berpendidikan SLTA sedangkan yang berpendidikan sarjana hanya 36,36 persen

#### Jumlah Rukun Warga, Rukun Tetangga dan Jumlah PNS menurut Kelurahan, 2014

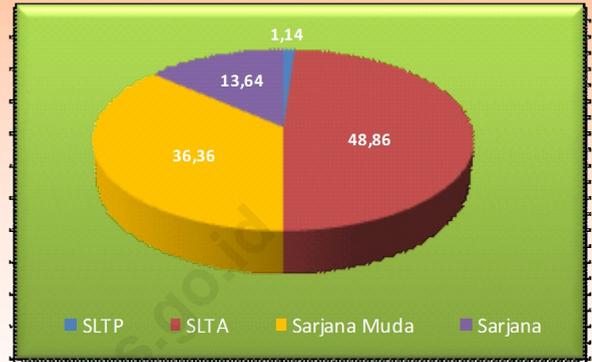
Kelurahan	RW	RT	Pegawai/PNS
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal Muara	6	45	15
Kapuk Muara	10	98	13
Pejagalan	18	227	15
Penjaringan	17	240	15
Pluit	21	254	13
Kec. Penjaringan	-	-	17
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>864</b>	<b>88</b>

Sumber: Penjaringan Dalam Angka, 2014

Kecamatan dan kelurahan merupakan wilayah administrasi terdepan dalam pelayanan masyarakat. Dalam rangka memperpendek rantai birokrasi, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mendelegasikan kewenangan kepada pemerintah di tingkat kecamatan dan kelurahan.

Menurut administrasi wilayah, Kecamatan Penjaringan terbagi menjadi 5 kelurahan yang terdiri dari 72 Rukun Warga (RW) dan 864 Rukun Tetangga (RT).

#### Persentase PNS menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2014

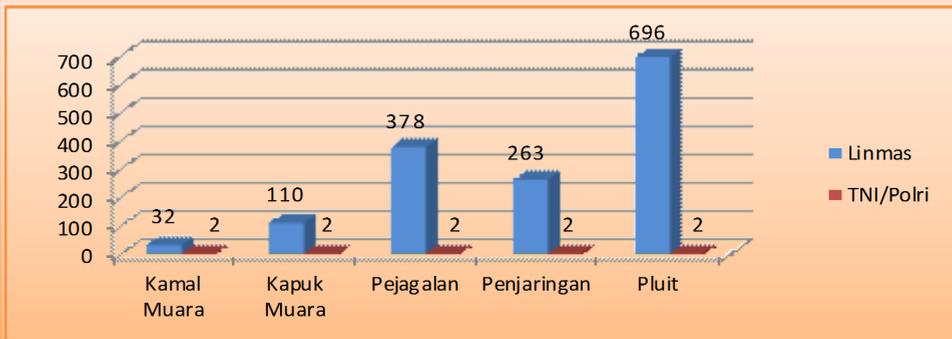


Sumber: Penjaringan Dalam Angka, 2014

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Penjaringan pada tahun 2014 sebanyak 88 orang. PNS di Kecamatan Penjaringan yang paling banyak adalah tamat SLTA (48,86 persen), sedangkan yang tamat sarjana muda dan sarjana masing-masing 36,36 persen dan 13,64 persen.

Untuk menjaga keamanan dan ketertiban pada tingkat kecamatan ditugaskan Satpol PP kecamatan, sedangkan untuk pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat di tingkat kelurahan ditugaskan Linmas dan Polisi Babinsa. Jumlah Linmas pada tahun 2014 sebanyak 1.479 orang, dan terbanyak bertugas di Kelurahan Pluit (696 orang).

#### Jumlah Aparat TNI-Polri dan Linmas Menurut Kelurahan, 2014



Sumber: Penjaringan Dalam Angka, 2014

Kelurahan Pejagalan berhasil menyerap anggaran APBD sebesar 90,63 persen sedangkan Kelurahan Kapuk Muara hanya mencapai 83,95 persen

### Jumlah Anggaran dan Realiasi APBD Menurut Kelurahan di Kecamatan Penjaringan, 2014

Kelurahan	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal Muara	3 525760 444	3 056 675 034	86,70
Kapuk Muara	4 915 030 735	4 125 817 595	83,95
Pejagalan	7 758 243 999	7 031 024 079	90,63
Penjaringan	10 055 536 339	7 871 277 067	78,28
Pluit	7 437 313 370	6 513 478 197	87,58
Kecamatan Penjaringan	7 876 448 648	1 405 233 756	17,84
<b>Jumlah</b>	<b>41 570 333 535</b>	<b>30 003 505 728</b>	<b>72,18</b>

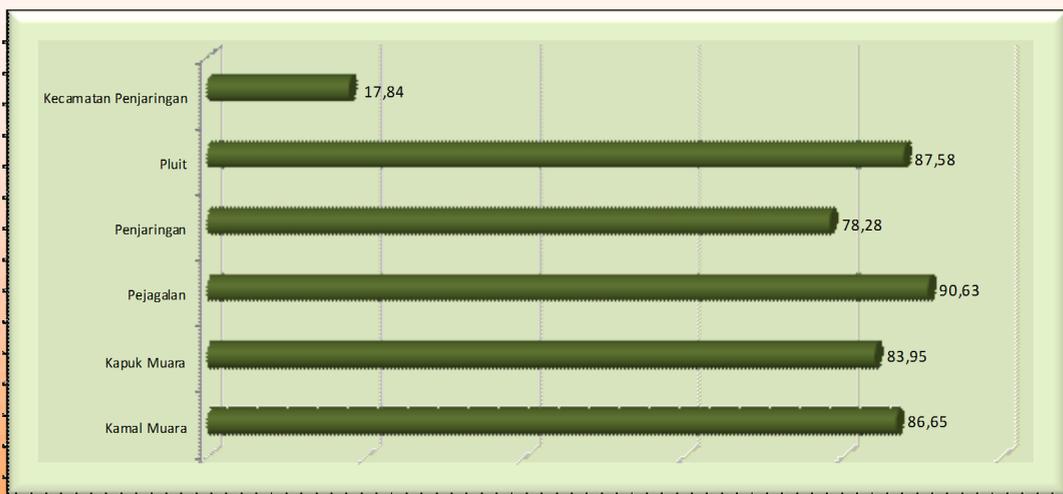
Sumber: BPKD Provinsi DKI Jakarta

Penyelenggaraan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan pembangunan di segala bidang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sebagai pengguna anggaran, pemerintahan tingkat kecamatan dan kelurahan mendapat alokasi anggaran APBD Provinsi DKI Jakarta untuk menjalankan kewenangan yang telah dilimpahkan.

Total anggaran yang disalurkan ke seluruh kelurahan dan Kecamatan Penjaringan mencapai 41.570.333.535 rupiah. Alokasi anggaran APBD terbesar diterima oleh Kelurahan Penjaringan yang mencapai 10.055.536.339 rupiah.

Realisasi APBD yang di seluruh kelurahan dan Kecamatan Penjaringan sebesar 30.003.506.728 rupiah. Realisasi APBD ini hanya sekitar 72,18 persen dari seluruh APBD yang tersedia. Realisasi penyerapan anggaran APBD terbesar adalah Kelurahan Pejagalan yang berhasil menyerap hingga 90,63 persen, atau senilai 7.031.024.079 rupiah. Sedangkan realisasi penyerapan anggaran APBD terendah adalah Kelurahan Penjaringan yang hanya 78,28 persen.

### Persentase Realisasi Belanja (APBD) Kelurahan di Kecamatan Penjaringan, 2014



Sumber: BPKD Provinsi DKI Jakarta

*Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Kapuk Muara Tertinggi di Kecamatan Penjaringan (7,51 persen)*

*Rata-rata pertumbuhan penduduk di Kecamatan Penjaringan selama kurun waktu 2000-2010 sebesar 1,99 persen*

**Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan  
Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk Tahun 1990, 2000 dan 2010**

Kelurahan	Penduduk			Pertumbuhan (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal Muara	8 100	7 294	14 909	-1,04	7,41
Kapuk Muara	20 825	24 512	50 576	1,64	7,51
Pejagalan	83 504	70 155	74 561	-1,73	0,61
Penjaringan	98 393	98 546	113 544	0,02	1,43
Pluit	51 243	51 061	52 866	-0,41	0,35
<b>Kec Penjaringan</b>	<b>262 065</b>	<b>251 568</b>	<b>306 456</b>	<b>-0,41</b>	<b>1,99</b>

Sumber: SP 1990, SP 2000, Hasil SP 2010

Pada bulan Mei 2010, pemerintah Indonesia telah melaksanakan kegiatan berskala nasional yaitu pendataan penduduk secara menyeluruh di wilayah teritorial Indonesia yang lebih dikenal dengan nama Sensus Penduduk. Jumlah penduduk Kecamatan Penjaringan berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2010 adalah 306.456 orang, yang terdiri dari 153.023 laki-laki dan 153.433 perempuan.

Pada kurun waktu 2000-2010 Kelurahan Kapuk Muara mengalami pertumbuhan penduduk tertinggi (7,51 persen), sedangkan pertumbuhan penduduk terendah terjadi di Kelurahan Pluit (0,35 persen).

Berdasarkan komposisi jenis kelamin, jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Penjaringan lebih tinggi daripada jumlah penduduk laki-laki dengan rasio jenis kelamin sebesar 99,73.

**Indikator kependudukan Kecamatan Penjaringan  
Tahun 1990, 2000, 2010**

Uraian	1990	2000	2010
<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>	262 065	251 568	306 456
<b>Pertumbuhan Penduduk (%)</b>	-	-0,41	1,99
<b>Kepadatan Penduduk (jiwa/Km<sup>2</sup>)</b>	5 772	5 540	6 749
<b>Sex Ratio (L/P) (%)</b>	98,00	101,71	99,73

Sumber: SP 1990, SP 2000, Hasil SP 2010

Pada tahun 1990 kepadatan penduduk 5.772 jiwa/km<sup>2</sup> kemudian pada tahun 2000 kepadatan penduduk turun menjadi 5.540 jiwa/km<sup>2</sup>, dan pada tahun 2010 kepadatan penduduk sebesar 6.749 jiwa/km<sup>2</sup>. Hasil Sensus Penduduk tahun 2000 penduduk di Kecamatan Penjaringan mengalami penurunan sebesar -0,41 persen jika dibandingkan tahun 1990, namun pada Sensus Penduduk tahun 2010 penduduk di Kecamatan Penjaringan mengalami kenaikan sebesar 1,99 persen jika dibandingkan tahun 2000.

Kelurahan Penjaringan Memiliki Tingkat Kepadatan Tertinggi (30.619 jiwa/km<sup>2</sup>)

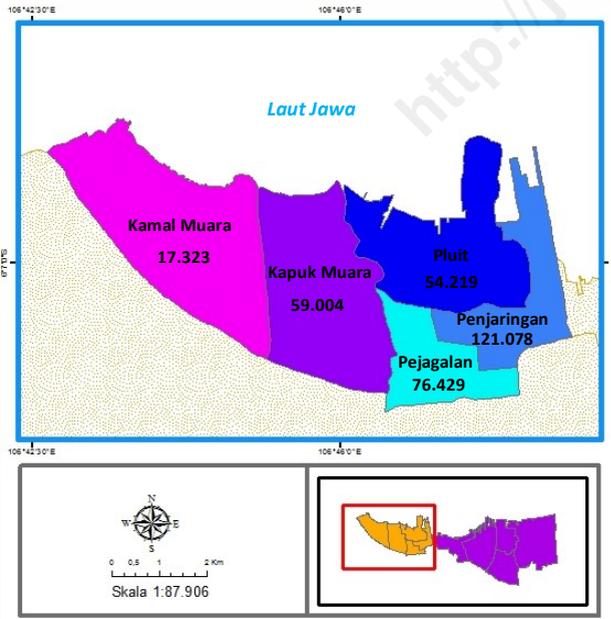
Kepadatan penduduk Kecamatan Penjaringan mencapai 7.225 jiwa/km<sup>2</sup>

### Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Penjaringan, 2014

No.	Kelurahan	Luas Area	Penduduk			Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	Rasio Jenis Kelamin
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kamal Muara	10,534	8 189	9 134	17 323	1 644,48	89,65
2	Kapuk Muara	10,055	27 449	31 555	59 004	5 868,12	86,99
3	Pejagalan	3,2318	38 572	37 857	76 429	23 649,05	101,89
4	Penjaringan	3,9543	62 805	58 273	121 078	30 619,32	107,78
5	Pluit	7,7119	25 422	28 797	54 219	7 030,56	88,28
Penjaringan		45,4057	162 437	165 616	328 053	7 224,93	98,08

Sumber: Proyeksi Hasil SP2010

### Jumlah Penduduk Kecamatan Penjaringan Menurut Kelurahan, 2014



Kecamatan Penjaringan dengan luas wilayah 45,4057Km<sup>2</sup> dihuni oleh 328.053 jiwa sehingga tingkat kepadatan penduduk sebesar 7.225 jiwa per kilometer persegi.

Penyebaran penduduk di Kecamatan Penjaringan terkonsentrasi pada Kelurahan Penjaringan sebesar 36,91 persen dan Kelurahan Pejagalan masing-masing sebesar 23,30 persen. Sedangkan Kelurahan Kamal Muara merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu sebesar 5,28 persen.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Penjaringan yang paling tinggi adalah di Kelurahan Penjaringan dan Kelurahan Pejagalan masing-masing sebesar 30.619,32 jiwa/km<sup>2</sup> dan 23.649,05 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan kelurahan dengan kepadatan penduduk paling rendah adalah Kelurahan Kamal Muara yaitu sebesar 1.644,48 jiwa/km<sup>2</sup>.

Dilihat dari rasio jenis kelamin yang mencapai 98 pada tahun 2014 menunjukkan bahwa di Kecamatan Penjaringan untuk setiap 100 jiwa perempuan terdapat 98 jiwa laki-laki.

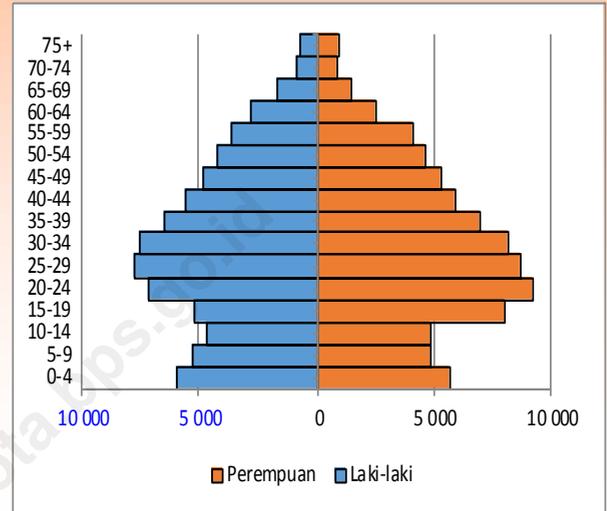
### Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Penjaringan, 2013

Kelompok Umur	Penjaringan		
	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	14 134	13 680	27 814
5 - 9	12 255	11 430	23 685
10 - 14	10 205	10 049	20 254
15 - 19	11 447	15 752	27 172
20 - 24	16 736	19 835	36 571
25 - 29	19 284	19 382	38 666
30 - 34	17 932	16 675	34 607
35 - 39	14 661	13 511	28 172
40 - 44	11 481	10 789	22 270
45 - 49	9 443	9 268	18 711
50 - 54	7 804	7 543	15 347
55 - 59	5 807	5 858	11 665
60 - 64	4 205	3 843	8 048
65 - 69	2 316	2 389	4 705
70 - 74	1 394	1 492	2 886
75+	1 126	1 457	2 583
<b>Jumlah</b>	<b>160 230</b>	<b>162 926</b>	<b>323 156</b>

Sumber: Proyeksi berdasarkan hasil SP2010

Dari tabel di atas terlihat bahwa di Kecamatan Penjaringan penyebaran usia penduduknya masih normal. Yang dimaksud dengan penyebaran penduduk yang normal adalah jumlah usia produktif yang dominan di suatu wilayah. Di Kecamatan Penjaringan jumlah penduduk di kelompok umur 25 sampai 29 tahun lebih mendominasi dari semua kelompok umur.

### Piramida Penduduk Hasil Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Penjaringan, Tahun 2013



Sumber: Proyeksi berdasarkan hasil SP2010

Apabila dilihat dari kelompok umur, jumlah penduduk hasil proyeksi di Kecamatan Penjaringan tahun 2013 didominasi oleh usia produktif, dimana kelompok umur 15-64 tahun mencapai 241.229 jiwa atau 74,65 persen, sedangkan usia non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun) hanya 81.927 jiwa atau 25,35 persen. *Dependency ratio* atau rasio beban tanggungan penduduk di Kecamatan Penjaringan tahun 2013 berdasarkan hasil proyeksi penduduk sebesar 33,96. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 34 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Rasio Murid Terhadap Guru SD Tertinggi di Kecamatan Penjaringan

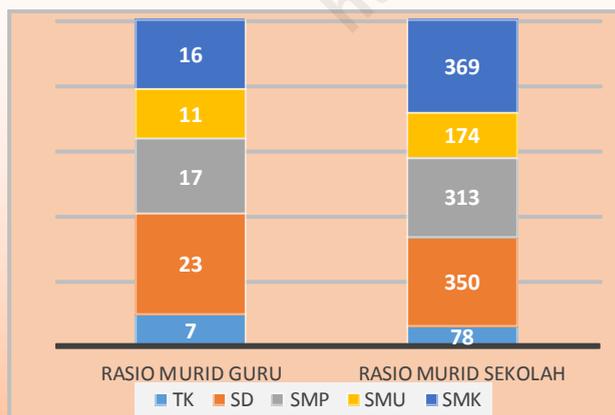
Setiap guru SD memiliki beban tanggung jawab terhadap 23 murid, guru SMP 17 murid, guru SMU 11 murid dan guru SMK 16 murid

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Penjaringan, 2014/2015

Uraian	Sekolah			Murid	Guru
	Negeri	Swasta	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Taman Kanak-Kanak	0	50	50	3 771	520
Sekolah Dasar	33	37	70	24 469	1 087
Sekolah Menengah Pertama	6	33	39	12 190	700
Sekolah Menengah Umum	1	24	25	4 339	392
Sekolah Menengah Kejuruan	1	8	9	3 323	208

Sumber: Penjaringan Dalam Angka, 2015

Rasio Murid dan Guru serta Rasio Murid dan Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Penjaringan, 2014



Hakekat dari pembangunan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat adalah dengan meningkatkan derajat pendidikan masyarakat.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur yaitu pendidikan formal dan non formal. Keberadaan sekolah negeri maupun sekolah swasta sangat menunjang pelaksanaan pendidikan formal. Pada tahun 2014 di Kecamatan Penjaringan terdapat 50 sekolah TK, 70 Sekolah Dasar, 39 Sekolah Menengah Pertama, 25 Sekolah Menengah Umum dan 9 Sekolah Menengah Kejuruan.

Rasio murid-guru dan murid-sekolah merupakan ukuran yang dapat menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pendidikan. Semakin kecil rasio, berarti semakin baik sarana pendidikan yang tersedia.

Rasio murid-guru paling kecil terdapat pada jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak sebesar 7, yang berarti 1 guru TK bertanggung jawab pada 7 murid. Rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan SD sebesar 22, berarti 1 guru SD bertanggung jawab pada 22 murid. Rasio murid-guru pada jenjang pendidikan SMP sebesar 17, sementara rasio murid-guru pada jenjang pendidikan SMU dan SMK masing-masing 11 dan 16.

Pembangunan di bidang kesehatan diprioritaskan untuk memberikan pelayanan secara mudah, merata dan murah kepada masyarakat. Salah satu faktor penunjang keberhasilan bidang kesehatan adalah tersedianya fasilitas kesehatan yang cukup dan memadai, seperti rumah sakit, rumah bersalin, klinik, Puskesmas, dan Posyandu. Disamping ketersediaan fasilitas kesehatan perlu adanya penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, seperti meningkatkan gizi masyarakat khususnya usia balita serta penanggulangan dan pencegahan terhadap beberapa penyakit.

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Penjaringan pada tahun 2013 meliputi 5 rumah sakit, 3 rumah bersalin, 44 klinik, 7 Puskesmas, 85 Posyandu, 53 Apotek. Ketersediaan puskesmas sangat membantu dalam melayani kesehatan penduduk terutama untuk masyarakat dengan golongan ekonomi menengah ke bawah.

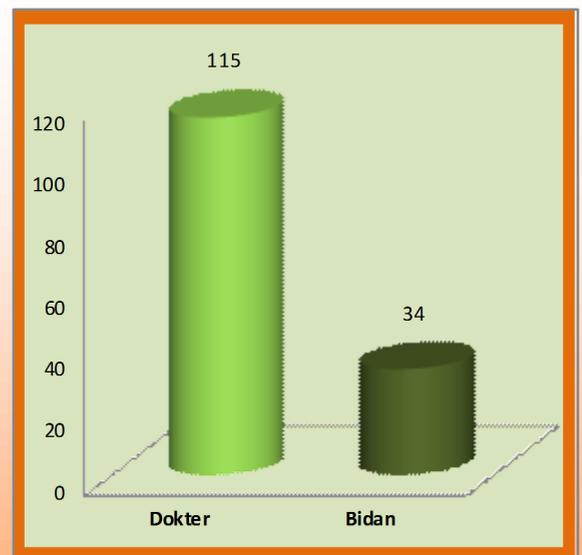
Ketersediaan fasilitas kesehatan tidak akan berarti jika tidak didukung dengan ketersediaan tenaga medis yang berkualitas. Jumlah tenaga medis yang melayani masyarakat Kecamatan Kelapa Gading pada tahun 2014 terdiri dari 115 tenaga dokter dan 34 bidan.

**Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Penjaringan, 2014**

Fasilitas Kesehatan	2014
(1)	(2)
Rumah Sakit	5
Rumah Bersalin	3
Klinik	44
Puskesmas	7
Dokter Praktek	115
Bidan Praktek	34
Posyandu	85
Apotek	53

Sumber: Kecamatan Penjaringan Dalam Angka 2015

**Jumlah Dokter dan Bidan di Kecamatan Penjaringan, 2014**



Sumber: Kecamatan Penjaringan Dalam Angka 2015

## Kesadaran Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB (Peserta KB Baru) Menurun

Secara umum, alat kontrasepsi yang banyak diminati oleh masyarakat di Kecamatan Penjaringan adalah suntik dan pil KB

**Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Penjaringan, 2012-2014**

Alat Kontrasepsi	2012		2013		2014	
	Aktif	Baru	Aktif	Baru	Aktif	Baru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IUD	7 041	1 251	7 870	922	8 477	1 652
MOP/MOW	2 578	152	2 702	185	3 059	389
IMPL	2 942	790	3 403	633	3 912	1 186
SUNTIK	19 621	5 092	21 445	4 568	24 515	4 753
PIL	15 546	5 055	17 265	3 864	17 927	4 058
KDM/OV	1 881	1 741	2 114	1 221	2 391	946
<b>Jumlah</b>	<b>49 609</b>	<b>14 081</b>	<b>54 799</b>	<b>11 393</b>	<b>60 281</b>	<b>12 984</b>

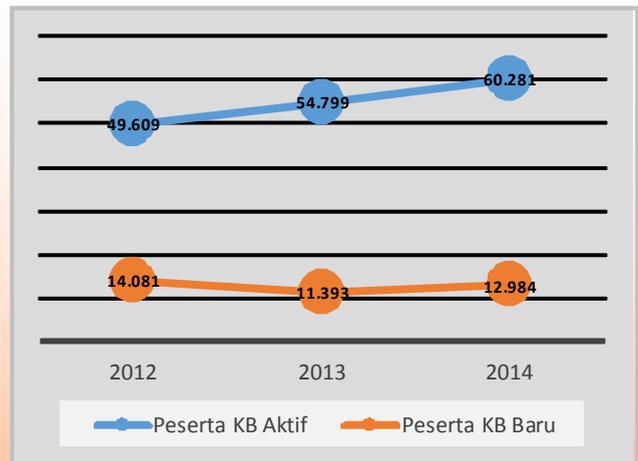
Sumber: Kantor KB Jakarta Utara

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera. Program ini mulai dicanangkan pemerintah pada akhir tahun 1970. Keberhasilan program KB tidak terlepas dari peran serta masyarakat akan pentingnya perencanaan keluarga yang sehat dan sejahtera.

Jumlah peserta KB aktif meningkat dari 54.799 PUS pada tahun 2013 menjadi 60.281 PUS pada tahun 2014. Sementara itu peserta KB baru mengalami kenaikan pada tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya, dari 11.393 peserta KB baru pada tahun 2013 menjadi 12.984 pada tahun 2014.

Jika dilihat berdasarkan alat kontrasepsi yang digunakan, suntik merupakan alat kontrasepsi yang paling banyak diminati, yaitu sebanyak 4.753 peserta KB baru yang menggunakannya. Sementara itu jumlah peserta KB baru yang menggunakan alat kontrasepsi MOP/MOW terhitung sangat sedikit, hanya 389 peserta KB baru yang menggunakannya pada tahun 2014. Hal ini dapat diartikan bahwa alat kontrasepsi MOP/MOW kurang begitu diminati oleh peserta KB aktif.

**Jumlah PUS, Peserta KB Aktif dan Peserta KB Baru di Kecamatan Penjaringan, 2012-2014**



# 6

## PERUMAHAN

Sebagian Besar Bangunan Tempat Tinggal Masyarakat di Kecamatan Penjaringan Bangunan Permanen

Jumlah bangunan tempat tinggal permanen mencapai 79,37 persen

Kondisi Fasilitas perumahan dan lingkungan di suatu wilayah dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan dan kesehatan wilayah tersebut. Semakin baik fasilitas perumahan dan lingkungan semakin baik tingkat kesehatan dan kesejahteraannya.

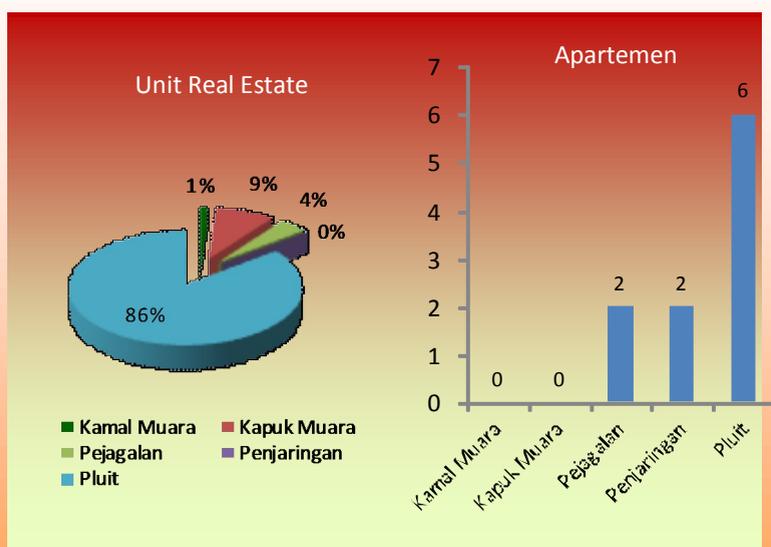
Berdasarkan kondisi fisiknya, bangunan tempat tinggal dapat dikelompokkan menjadi 3 golongan yaitu bangunan permanen, semi permanen dan sementara. Sebagian besar bangunan tempat tinggal masyarakat di Kecamatan Penjaringan merupakan bangunan permanen dan hanya sebagian kecil yang masih berbentuk bangunan sementara. Persentase bangunan permanen sebanyak 79,37 persen, semi permanen 15,78 persen dan sementara 4,85 persen.

Persentase Bangunan Tempat Tinggal menurut Keadaan Fisik Bangunan di Kecamatan Penjaringan Tahun 2011

Kelurahan	Permanen	Semi Permanen	Sementara	Jumlah
Kamal Muara	63,90	29,90	6,20	100,00
Kapuk Muara	81,58	16,65	1,77	100,00
Pejagalan	94,92	4,30	0,78	100,00
Penjaringan	53,03	32,31	14,66	100,00
Pluit	93,31	6,69	0,00	100,00
Jumlah	79,37	15,78	4,85	100,00

Sumber: Podes 2011

Persentase Unit Real Estate dan Jumlah Apartemen di Kecamatan Penjaringan, 2014



Peningkatan jumlah penduduk yang tidak diikuti dengan penambahan luas lahan, cukup menyulitkan bagi masyarakat untuk memiliki bangunan tempat tinggal dengan lahan yang memadai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dewasa ini di berbagai sudut kota metropolitan telah berdiri dengan megah bangunan-bangunan apartemen. Apartemen merupakan alternatif tempat hunian yang nyaman tetapi tidak memerlukan lahan yang terlalu luas.

Di Kecamatan Penjaringan telah berdiri 10 apartemen, 6 diantaranya berada di Kelurahan Pluit, 2 apartemen di Kelurahan

## Fasilitas Peribadatan Umat Muslim di Kecamatan Penjaringan Terbanyak

Fasilitas tempat peribadatan meliputi 66 masjid, 117 mushola, 49 gereja, 2 pura, 17 vihara dan 24 klenteng

**Jumlah Fasilitas Tempat Peribadatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Penjaringan, 2013**

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal Muara	5	7	2	1	0	1
Kapuk Muara	10	14	6	0	3	9
Pejagalan	19	35	18	0	8	7
Penjaringan	25	58	9	0	0	2
Pluit	5	5	14	1	6	5
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>	<b>117</b>	<b>49</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>24</b>

Sumber: Kantor Kecamatan Penjaringan



Mengingat mayoritas masyarakat Penjaringan beragama Islam maka tempat peribadatan masjid dan mushola lebih dominan. Salah satu tempat ibadah umat Islam yang merupakan peninggalan sejarah dan sampai sekarang masih banyak dikunjungi oleh masyarakat Penjaringan dan sekitarnya maupun masyarakat dari luar daerah yaitu Masjid Luar Batang.

Sebagai bagian dari kota metropolitan yang memiliki ciri multi agama, masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Penjaringan pun memiliki keyakinan yang beragam. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat dalam beragamapun mutlak diperlukan. Keberagaman fasilitas peribadatan menggambarkan adanya kerukunan hidup beragama di wilayah tersebut.

Pada tahun 2014 jumlah fasilitas peribadatan di Kecamatan Penjaringan meliputi 66 masjid, 117 mushola, 49 gereja, 2 pura, 17 vihara dan 24 klenteng. Masjid terbanyak ada di Kelurahan Penjaringan (25 masjid), gereja dan vihara terbanyak ada di Kelurahan Pejagalan masing-masing 18 gereja dan 8 vihara. Klenteng terbanyak ada di Kelurahan Kapuk Muara sebanyak 9 klenteng. Sedangkan pura hanya ada di Kelurahan Kamal Muara dan Pluit masing-masing 1 pura.

# 7

## SARANA SOSIAL

*Fasilitas Olah Raga Kolam Renang di Kecamatan Penjaringan hanya Terdapat di Kelurahan Kamal Muara dan Pluit.*

*Jumlah fasilitas rekreasi terdiri dari 15 panti pijat, 5 diskotik dan 4 gedung bioskop*

Fasilitas yang tidak kalah penting keberadaannya dan sangat menunjang terwujudnya kesehatan masyarakat adalah sarana olah raga. Olah raga merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam rangka menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh. Dengan kondisi tubuh yang bugar dan sehat maka diharapkan dapat menjalankan aktivitas sehari-hari secara optimal.

Fasilitas olah raga yang tersedia di Kecamatan Penjaringan antara lain, terdapat 1 lapangan sepakbola, 13 lapangan bulu tangkis, 17 lapangan voli, dan 3 kolam renang. Lapangan bulu tangkis terbanyak terdapat di Kelurahan Pejagalan (5 lapangan) sedangkan lapangan voli terbanyak berada di Kelurahan Pluit dan Pejagalan (5 lapangan). Sementara kolam renang hanya ada di

Kelurahan Kamal Muara, Kapuk Muara dan Pluit masing-masing 1 kolam renang. Selain kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan dan pendidikan serta kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk berekreasi menjadi tuntutan yang tidak kalah pentingnya. Dengan melakukan rekreasi diharapkan dapat menghilangkan rasa jenuh terhadap rutinitas kerja sehari-hari.

Fasilitas rekreasi yang tersedia di Kecamatan Penjaringan antara lain adalah panti pijat, coffee house, diskotik, taman terbuka dan gedung bioskop.

Berdasarkan data yang tercatat di Kantor Kecamatan Penjaringan, fasilitas rekreasi yang tersedia antara lain 22 panti pijat, 4 diskotik dan 4 gedung bioskop.

Jumlah Fasilitas Olah Raga dan Rekreasi Menurut Jenis di Kecamatan Penjaringan, 2014

Kelurahan	Lap Sepak Bola	Lap Bulu Tangkis	Lap Voli	Kolam Renang	Gedung Bioskop	Diskotik	Panti Pijat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kamal Muara	1	2	2	1	-	-	2
Kapuk Muara	-	1	2	1	-	1	1
Pejagalan	-	5	5	-	-	1	12
Penjaringan	-	3	3	-	1	1	2
Pluit	-	2	5	1	3	1	5
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>22</b>

Sumber: Kantor Kecamatan Penjaringan

**Produksi dan Nilai Produksi Ikan  
di TPI Kecamatan Penjaringan 2012-2013**

Lokasi	2012		2013	
	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Juta Rp)
(1)	(4)	(5)	(2)	(3)
TPI Kamal Muara	289,75	535,85	278,59	547,28
TPI Muara Baru	215 608,23	4 461 310,79	247 958,91	5 703 642,61
TPI Muara Angke	27 739,86	87 762,82	28 318,50	92 977,40
<b>Jumlah</b>	<b>243 637,84</b>	<b>4 549 609,46</b>	<b>276 556,00</b>	<b>5 797 167,29</b>

Sumber: Sudin Peternakan, Perikanan dan Kelautan Jakarta Utara

Lokasi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kecamatan Penjaringan adalah:

1. TPI Kamal Muara
2. TPI Muara Baru
3. TPI Muara Angke

Jumlah produksi ikan dari ketiga TPI tersebut pada tahun 2012 sebanyak 243.637,84 ton dengan nilai produksi mencapai 4.549.609,46 juta rupiah. Sedangkan tahun 2013 produksi ikan mengalami kenaikan menjadi 276.556,00 ton atau naik 11,35 persen. Seiring dengan kenaikan produksi maka nilai produksi ikan tahun 2013 juga mengalami kenaikan menjadi 5.797.168 juta rupiah atau naik 28,0 persen jika dibandingkan dengan nilai produksi tahun 2012. Produksi ikan terbanyak pada tahun 2013 berada di TPI Muara Baru yang mencapai 247.958,91 ton atau sekitar 89,66 persen dari total produksi ikan di TPI Kecamatan Penjaringan. Sedangkan produksi ikan paling sedikit terdapat di TPI Kamal Muara yang hanya 278,59 ton (0,10 persen) dan produksi ikan sisanya sebesar 10,24 persen berada di TPI Muara Angke.

Demikian juga dengan nilai produksi ikan di Kecamatan Penjaringan tahun 2013 yang terbesar dihasilkan TPI Muara Baru sebanyak 5.703.642,61 juta rupiah atau sekitar 98,39 persen dari total nilai produksi ikan di Kecamatan Penjaringan. Sedangkan TPI Kamal Muara dan Muara Angke hanya berkontribusi masing-masing sebesar 0,10 persen dan 1,60 persen terhadap nilai produksi ikan di Kecamatan Penjaringan tahun 2013.

Keberadaan perusahaan industri sangat berpengaruh pada kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Penjaringan, karena usaha industri ini mampu menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat sekitarnya. Perusahaan industri besar/sedang yang berada di Kecamatan Penjaringan mencapai 49,50 persen dari total perusahaan industri besar/sedang di Jakarta Utara.

Sebagai daerah pantai yang merupakan daerah penghasil ikan dan biota laut lainnya, industri pengolahan ikan dan biota laut juga banyak dijumpai di wilayah ini. Pada umumnya industri pengolahan ikan dan biota laut masih bersifat tradisional sehingga mampu menyerap banyak tenaga kerja.

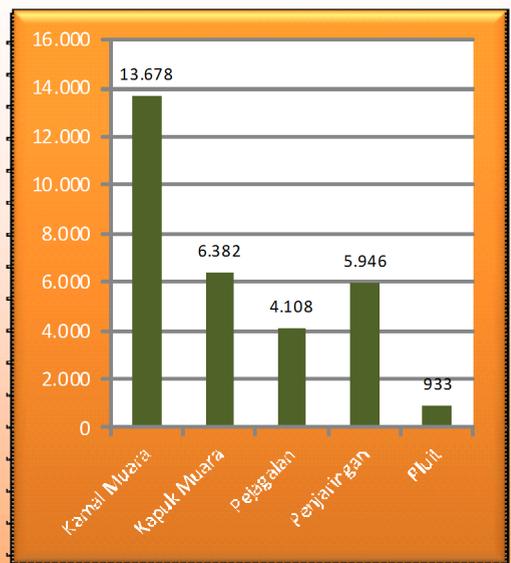
Pada tahun 2013 jumlah perusahaan industri besar/sedang mencapai 250, yang tersebar di seluruh kelurahan. Di Kelurahan Pejagalan mencapai 64 perusahaan, merupakan yang terbanyak dibandingkan kelurahan lainnya. Sedangkan perusahaan industri besar/sedang yang paling sedikit berada di Kelurahan Pluit yang hanya ada 22 perusahaan industri. Sementara total jumlah tenaga kerja perusahaan industri di Kecamatan Penjaringan mencapai 31.047 orang. Tenaga kerja perusahaan industri besar/sedang terbanyak berada di Kelurahan Kamal Muara yang mencapai 13.678 orang, sementara itu tenaga kerja perusahaan industri besar/sedang paling sedikit berada di Kelurahan Pluit yang hanya berjumlah 933 orang.

**Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Penjaringan, 2013**

Kelurahan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Kamal Muara	48	13 678
Kapuk Muara	55	6 382
Pejagalan	64	4 108
Penjaringan	61	5 946
Pluit	22	933
<b>Penjaringan</b>	<b>250</b>	<b>31 047</b>

Sumber: BPS DKI Jakarta

**Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kecamatan Penjaringan,**



Sumber: BPS DKI Jakarta

Fasilitas Perdagangan di Kecamatan Penjaringan Terbanyak adalah Swalayan

Fasilitas perdagangan terdiri dari 5 pasar inpres, 13 pasar lingkungan, 61 swalayan, 5 mall dan 6 lokasi pedagang kaki lima

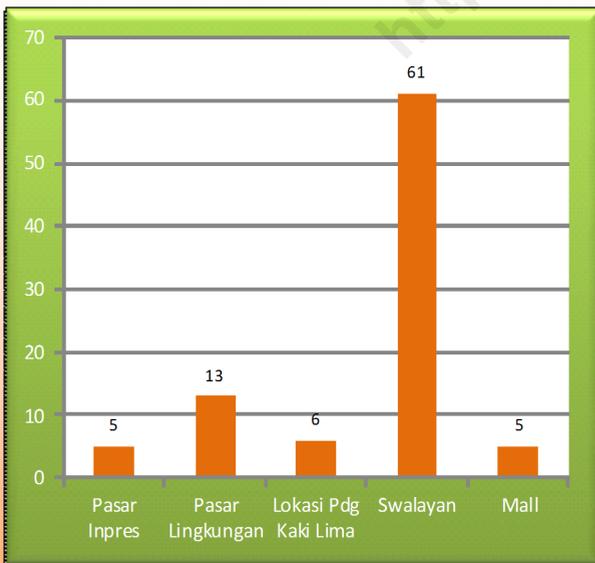
2010/11/21 11:39

## Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Kelurahan di Kecamatan Penjaringan, 2014

Kelurahan	Pasar Inpres	Pasar Lingkungan	Lokasi Pedagang Kaki Lima	Swalayan	Mall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal Muara	-	1	1	12	-
Kapuk Muara	1	2	-	11	-
Pejagalan	1	2	1	15	1
Penjaringan	-	6	3	10	1
Pluit	3	2	1	13	3
<b>Penjaringan</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>61</b>	<b>5</b>

Sumber: Kantor Kecamatan Penjaringan

## Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Jenisnya di Kecamatan Penjaringan, 2014



Sumber: Kantor Kecamatan Penjaringan

Pasar merupakan salah satu pusat perekonomian di suatu wilayah. Peranan pasar sangat penting guna mendorong jalannya perekonomian serta sebagai sarana pemenuhan kebutuhan pokok bagi masyarakat sekitarnya.

Pasar tradisional yang tersedia di Kecamatan Penjaringan antara lain adalah pasar inpres dan pasar lingkungan. Pasar inpres tersebar di tiga kelurahan, yaitu Kelurahan Kapuk Muara, Pejagalan dan Pluit. Sementara pasar lingkungan berada di seluruh kelurahan.

Pasar modern seperti swalayan dan mall juga terdapat di wilayah Kecamatan Penjaringan. Swalayan berada di seluruh kelurahan, kecuali sedangkan mall hanya terdapat di Kelurahan Pejagalan, Kelurahan Penjaringan dan Kelurahan Pluit.

Sebagai daerah yang terus berkembang dan bagian dari pusat bisnis maupun pemukiman, keberadaan hotel dan restoran di Kecamatan Penjaringan sangatlah penting tidak hanya sebagai penunjang kegiatan bisnis tetapi juga sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Sektor hotel dan restoran menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Administrasi Jakarta Utara.

Berdasarkan hasil pendataan fasilitas akomodasi yang dilakukan oleh BPS Jakarta Utara, di Kecamatan Penjaringan terdapat 9 hotel bintang, 4 hotel melati dan 2 losmen. Fasilitas Akomodasi terbanyak berada di Kelurahan Pejagalan yang terdiri dari 2 hotel bintang, 4 hotel melati dan 2 losmen. Sedangkan di Kelurahan Kamal Muara dan Kapuk Muara tidak memiliki fasilitas akomodasi.

Jumlah Fasilitas Akomodasi di Kecamatan Penjaringan, 2014



Sumber: Kantor Kecamatan Penjaringan

Jumlah Hotel, Kamar Dan Tempat Tidur menurut Kelurahan dan Klasifikasi Hotel, 2014

Kecamatan/ Kelurahan	Bintang			Melati			Akomodasi Lainnya			Jumlah		
	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Losmen	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Hotel dan Losmen	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal Muara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kapuk Muara	1	35	70	-	-	-	-	-	-	1	35	70
Pejagalan	2	292	476	4	180	180	2	71	71	8	543	727
Penjaringan	2	196	196	1	30	30	-	-	-	3	226	226
Pluit	4	446	568	-	-	-	-	-	-	4	446	568
Total	9	969	1 310	4	210	210	2	71	71	16	1 250	1 591

Sumber: Kantor Kecamatan Penjaringan

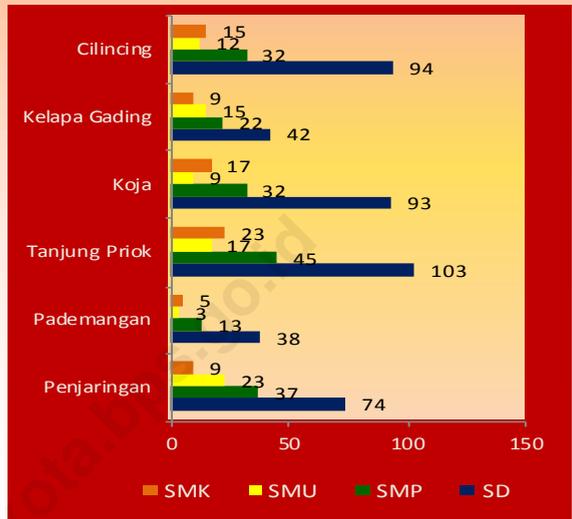
### Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2014

Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
Penjaringan	45,4057	294 831	6 493,26
Pademangan	11,9187	158 573	13 304,56
Tanjung Priok	22,5174	383 567	17 034,25
Koja	12,2544	310 105	25 305,60
Kelapa Gading	14,8670	130 271	8 762,43
Cilincing	39,6996	382 265	9 628,94

Sumber: Penjaringan Dalam Angka, 2014

Kecamatan Penjaringan merupakan kecamatan paling luas wilayahnya di Jakarta Utara (45,4057 km<sup>2</sup>). Namun kepadatan penduduk di kecamatan ini berada pada posisi keenam, yaitu 6.493,26 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Koja, mencapai 25.305,60 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar lahan di wilayah Kecamatan Koja merupakan daerah pemukiman yang padat.

### Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan, 2014/2015



Sumber: Penjaringan Dalam Angka, 2014

Penduduk suatu wilayah merupakan subyek sekaligus obyek dari pembangunan. Sebagai salah satu modal dasar dalam keberlangsungan pembangunan, sumber daya manusia perlu ditingkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu, sehingga bisa berperan maksimal dalam mensukseskan program-program pembangunan. Salah satu indikator untuk mengukur kualitas sumber daya manusia adalah dari pendidikan, sehingga dengan capaian pendidikan semakin tinggi diharapkan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas penduduk. Untuk itu diperlukan saran dan prasana pendidikan yang memadai. Jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Penjaringan meliputi 74 Sekolah Dasar (SD), 37 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 23 Sekolah Menengah Umum (SMU) dan 9 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kecamatan Penjaringan untuk jumlah SD menempati urutan keempat terbanyak, jumlah SMP urutan kedua, jumlah SMU urutan pertama, dan untuk jumlah SMK menempati urutan ketiga terbanyak.

**Jumlah dan Realisasi APBD  
Menurut Kantor Kecamatan, 2014**

Kecamatan	Anggaran (Juta Rp)	Realisasi (Juta Rp)	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Penjaringan	41 570,33	30 003 50	72,18
Pademangan	23 064 ,66	14 925,73	64,71
Tanjung Priok	53 311,20	41 744,29	78,30
Koja	43 162,32	32 435,52	75,15
Kelapa Gading	26 398,96	19 425,66	73,58
Cilincing	50 670,05	41 839,79	82,57

Sumber: BPKD Provinsi DKI Jakarta

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), termasuk kecamatan dan kelurahan. Data yang disajikan disini adalah realisasi APBD yang ada di tingkat kecamatan (kantor kecamatan dan kelurahan) di Jakarta Utara.

Anggaran APBD tahun 2014 di masing-masing tingkat kecamatan berkisar antara 23.064,66-50.670,05 juta rupiah. Sementara realisasi penyerapan anggaran antara 72,18-82,57 persen. Kecamatan Penjaringan mempunyai anggaran sebesar 41.570,33 juta rupiah (anggaran terbesar keempat) dengan realisasi mencapai 72,18 persen (realisasi tertinggi keempat).

**Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja  
Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Penjaringan	250	31 047
Pademangan	30	3 672
Tanjung Priok	57	51 448
Koja	18	588
Kelapa Gading	24	5 209
Cilincing	85	45 626
<b>Jumlah</b>	<b>464</b>	<b>137 590</b>

Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta

Jakarta Utara merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi industri besar/ sedang di Provinsi DKI Jakarta. Jumlah perusahaan industri besar/ sedang di Jakarta Utara mencapai 464 perusahaan dengan tenaga kerja yang terserap sebanyak 137.590 orang. Jumlah perusahaan tahun 2013 di masing-masing kecamatan berkisar antara 18-250 perusahaan. Sementara jumlah tenaga yang terserap antara 588-51.448 orang. Kecamatan Penjaringan mempunyai perusahaan sebanyak 250 perusahaan (jumlah terbanyak di Jakarta Utara) dengan jumlah tenaga kerja mencapai 31.047 orang (tenaga kerja tertinggi ketiga).

# Lampiran Tabel

<http://jakutkolbps.go.id>



**Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga (KK), Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Penjaringan, 2014**

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kamal Muara	8 189	3 754	6	45
2	Kapuk Muara	27 449	10 635	10	98
3	Pejagalan	38 572	28 557	18	227
4	Penjaringan	62 805	37 417	17	240
5	Pluit	25 422	14 885	21	254
	Jumlah	162 437	95 248	72	864

Sumber: - Jumlah Penduduk Proyeksi Berdasarkan Hasil SP2010  
 - Jumlah RW/RT Dari Tata Pemerintahan Setko Walikota Jakarta Utara

**Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur  
dan Jenis Kelamin di Kecamatan Penjaringan, 2013**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	14 134	13 680	27 814
5 - 9	12 255	11 430	23 685
10 - 14	10 205	10 049	20 254
15 - 19	11 447	15 725	27 172
20 - 24	16 736	19 835	36 571
25 - 29	19 284	19 382	38 666
30 - 34	17 932	16 675	34 607
35 - 39	14 661	13 511	28 172
40 - 44	11 481	10 789	22 270
45 - 49	9 443	9 268	18 711
50 - 54	7 804	7 543	15 347
55 - 59	5 807	5 858	11 665
60 - 64	4 205	3 843	8 048
65 - 69	2 316	2 389	4 705
70 - 74	1 394	1 492	2 886
75+	1 126	1 457	2 583
<b>Jumlah</b>	<b>160 230</b>	<b>162 926</b>	<b>323 156</b>

Sumber: BPS DKI Jakarta

**Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan dan Kelurahan  
di Kecamatan Penjaringan, 2014/2015**

Uraian	Kamal Muara	Kapuk Muara	Pejagalan	Penjaringan	Pluit	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>a. Sekolah</b>						
1. Taman Kanak-Kanak	2	8	13	11	16	50
2. Sekolah Dasar	2	14	21	19	14	70
3. Sekolah Menengah Pertama	1	8	13	7	10	39
4. Sekolah Menengah Umum	-	5	9	4	7	25
5. Sekolah Menengah Kejuruan	-	1	3	3	2	9
<b>b. Murid</b>						
1. Taman Kanak-Kanak	356	677	1 122	566	1 050	3 771
2. Sekolah Dasar	1 681	3 838	7 012	5 792	6 146	24 469
3. Sekolah Menengah Pertama	863	2 800	2 943	1 951	3 633	12 190
4. Sekolah Menengah Umum	-	560	942	1 482	1 355	4 339
5. Sekolah Menengah Kejuruan	-	114	390	880	1 939	3 323
<b>c. Guru</b>						
1. Taman Kanak-Kanak	-	156	164	68	109	520
2. Sekolah Dasar	29	176	354	242	286	1 087
3. Sekolah Menengah Pertama	45	161	165	148	181	700
4. Sekolah Menengah Umum	-	34	121	93	144	392
5. Sekolah Menengah Kejuruan	-	-	38	70	100	208

Sumber: Kantor Sudin Dikdas dan Dikmen Jakarta Utara

**Rekapitulasi Produksi Ikan Menurut Bulan dan TPI/PPI di Kecamatan Penjaringan,  
2013 (dalam ton)**

Uraian	TPI Muara Baru	TPI Muara Angke	PPI Pasar Ikan	TPI Kamal Muara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	16 165,435	1 857,352	-	22,980
Pebruari	15 775,240	1 818,273	-	22,470
Maret	15 918,377	2 097,431	-	24,650
April	18 078,815	2 144,337	-	23,380
Mei	23 216,300	2 449,662	-	23,860
Juni	18 943,370	2 686,049	-	23,790
Juli	32 317,772	2 221,018	-	26,800
Agustus	17 115,172	1 685,874	-	28,200
September	22 227,092	2 192,741	-	27,150
Oktober	24 598,992	3 069,763	-	22,160
Nopember	22 210,480	3 092,591	-	18,728
Desember	21 391,866	2 953,411	-	14,421
<b>Jumlah</b>	<b>247 958,912</b>	<b>28 318,502</b>	-	<b>278,589</b>

Sumber: Kantor Dinas Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta

**Rekapitulasi Nilai Produksi Ikan Menurut Bulan dan TPI/TPI  
di Kecamatan Penjaringan, 2013  
(dalam juta rp)**

Uraian	TPI Muara Baru	TPI Muara Angke	PPI Pasar Ikan	TPI Kamal Muara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	376 759,64	5 788,37	-	40,00
Pebruari	352 844,93	5 441,78	-	40,35
Maret	360 855,58	5 938,90	-	46,00
April	400 790,29	7 064,01	-	43,70
Mei	510 828,88	8 516,47	-	44,25
Juni	446 899,07	9 159,08	-	45,00
Juli	640 849,67	6 979,31	-	56,00
Agustus	351 029,72	5 864,51	-	57,59
September	470 039,48	7 816,61	-	57,52
Oktober	555 685,36	10 094,71	-	47,12
Nopember	559 272,30	10 547,01	-	39,53
Desember	677 789,69	9 766,64	-	30,22
<b>Jumlah</b>	<b>5 703 642,61</b>	<b>92 977,40</b>	<b>-</b>	<b>547,28</b>

Sumber: Kantor Dinas Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta

**Jumlah Fasilitas Komunikasi Menurut Kelurahan  
di Kecamatan Penjaringan, 2014**

Kelurahan	Kantor Pos	Warnet
(1)	(2)	(3)
Kamal Muara	1	2
Kapuk Muara	1	3
Pejagalan	2	6
Penjaringan	1	14
Pluit	1	4
<b>Penjaringan</b>	6	29

Sumber: Kantor Kecamatan Penjaringan

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Utara  
Kantor Walikota Jakarta Utara Blok P Lt. 12  
Jl. Yos Sudarso No. 27-29 Telp./Fax.: (021) 4353936  
Email: [bps3175@bps.go.id](mailto:bps3175@bps.go.id) Homepage: <http://jakutkota.bps.go.id>

ISSN 2089-9300

